

MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI MEDIA PAPAN PINTAR PANCASILA

Muh. Al Ikhwan Husain¹, Juhaedah², Zarah Fratiwi Nur³, Nur Wahyu Amaliah⁴, Nur Azmi Said⁵, Mufliha Mustari⁶, Nurfitriah Awaliyah⁷, Nurmidayanti⁸, Nellyanti⁹, Nur Intan Latif¹⁰, Andi Mulawakkan Firdaus¹¹

PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : ikhwanhusain@gmail.com,

ppg.zarahfnur00530@program.belajar.id, juhaedapgsd@gmail.com,
ppg.muflihamustari00830@gmail.com, nurwahyuamaliah254@gmail.com,
azmis6492@gmail.com, awaliyahfirah@gmail.com, nellyanti350@gmail.com,
nurmidayanti06@gmail.com, intanlatief10@gmail.com

ABSTRACT

Pancasila, as the foundation of the Indonesian state, plays a crucial role in shaping the character and morality of the younger generation, especially at the elementary school level, as the foundation of ethical and national values. However, monotonous teaching methods often hinder the achievement of Pancasila education goals. Based on Jean Piaget's Constructivism Theory, knowledge must be constructed through active interaction and problem-solving processes. In this context, an innovative teaching approach, such as the "Pancasila Smart Board," is designed to enhance student engagement through interactive activities. This medium allows students to develop a deep understanding of Pancasila values while simultaneously cultivating critical thinking skills essential for future challenges. Thus, the "Pancasila Smart Board" not only strengthens Pancasila education but also supports the formation of active and responsible citizens. This research was conducted by Pre-service PPG Students of Batch 1, 2024, at UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP as a contribution to the development of national education.

Keywords: Pancasila, Constructivism Theory, Pancasila Smart Board.

ABSTRAK

Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, terutama di tingkat sekolah dasar, sebagai fondasi nilai-nilai etika dan kebangsaan. Namun, metode pembelajaran yang monoton sering menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan Pancasila. Berdasarkan Teori Konstruktivisme Jean Piaget, pengetahuan perlu dibangun melalui interaksi

aktif dan pemecahan masalah. Dalam konteks ini, inovasi pembelajaran seperti "Papan Pintar Pancasila" dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui kegiatan interaktif. Media ini memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila sekaligus keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, "Papan Pintar Pancasila" tidak hanya memperkuat pembelajaran Pancasila tetapi juga mendukung pembentukan warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 di UPT SPF SD Inpres Kampus IKIP sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan pendidikan nasional.

Kata Kunci: *Pancasila, Teori Konstruktivisme, Papan Pintar Pancasila.*

A. Pendahuluan

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Pancasila tidak hanya sekedar teori yang diajarkan, tetapi juga harus dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap warga negara, termasuk oleh peserta didik di sekolah dasar. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.

Namun, metode pembelajaran yang monoton dan konvensional seringkali membuat siswa kurang tertarik dan tidak aktif dalam proses belajar. Siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan

guru tanpa berpartisipasi secara aktif. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila menjadi kurang mendalam dan tidak membekas dalam keseharian mereka.

Dalam Teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh individu melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan melalui proses pemecahan masalah. Dalam konteks "Papan Pintar Pancasila", siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar dengan mengeksplorasi dan menentukan sendiri gambar yang sesuai untuk setiap sila. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri tentang nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan yang

interaktif dan kolaboratif.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kritis dalam memahami Pancasila. Salah satu solusi yang diharapkan efektif adalah melalui media pembelajaran "Papan Pintar Pancasila". Media ini dirancang untuk mengajak siswa berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Dengan memasukkan gambar-gambar yang telah disediakan ke dalam kantong yang sesuai dengan setiap sila Pancasila, siswa akan diajak berpikir kritis dan memahami konteks nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, yang merupakan keterampilan penting dalam menghadapi tantangan masa depan.

B. Metode Pelaksanaan

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pancasila yang lebih interaktif dan menyenangkan, media "Papan Pintar Pancasila" diperkenalkan sebagai alat yang

dapat merangsang keterlibatan aktif peserta didik. Dengan pendekatan yang lebih praktis dan aplikatif, penggunaan media ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap setiap sila dalam Pancasila serta menumbuhkan sikap kritis dan kreatif dalam mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan yang perlu dilakukan untuk mengimplementasikan media "Papan Pintar Pancasila" dalam kegiatan pembelajaran.

Persiapan :

Tahap awal dimulai dengan pengadaan bahan dan alat untuk membuat media "Papan Pintar Pancasila," seperti papan, kantong, dan gambar-gambar yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila. Setelah bahan tersedia, media ini dirancang dan dibuat sesuai dengan konsep interaktif yang telah direncanakan. Selain itu, guru dilatih untuk memahami cara penggunaan media tersebut, termasuk langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran di kelas agar dapat memanfaatkan "Papan Pintar Pancasila" secara optimal.

Pelaksanaan:

1. Sesi Pengantar:

Guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan konsep Pancasila secara umum serta memberikan penjelasan singkat mengenai masing-masing sila. Hal ini bertujuan memberikan pemahaman awal kepada peserta didik.

2. Aktivitas Inti:

Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil. Setiap kelompok menerima satu set gambar yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Mereka diminta untuk bekerja sama memasukkan gambar-gambar tersebut ke dalam kantong yang sesuai pada "Papan Pintar Pancasila," berdasarkan sila yang relevan.

3. Diskusi Kelompok:

Setelah menyelesaikan aktivitas, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Mereka juga diminta untuk menjelaskan alasan di balik pemilihan gambar untuk setiap sila, sehingga tercipta diskusi yang aktif dan mendalam.

4. Refleksi:

Guru memberikan umpan balik atas presentasi kelompok, mengoreksi jika diperlukan, dan mengajak peserta didik untuk

merefleksikan nilai-nilai Pancasila yang telah mereka pelajari. Guru juga menekankan pentingnya mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

5. Evaluasi:

Evaluasi dilakukan dengan beberapa pendekatan, meliputi observasi keterlibatan peserta didik selama kegiatan untuk menilai partisipasi aktif mereka. Penilaian hasil kerja kelompok dilakukan berdasarkan ketepatan dan kreativitas dalam menghubungkan gambar dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, peserta didik diminta membuat refleksi tertulis mengenai pengalaman mereka selama kegiatan dan pembelajaran yang didapat, untuk menilai pemahaman mereka terhadap materi.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran berbasis Teori Konstruktivisme dilakukan dengan merancang tujuan, sasaran, rencana pelaksanaan, pengadaan media, hingga evaluasi pembelajaran menggunakan pendekatan yang aktif dan interaktif.

Media "Papan Pintar Pancasila" digunakan sebagai alat pembelajaran untuk mendukung teori ini. Berikut adalah serangkaian tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan fokus pada penggunaan Papan Pintar Pancasila dalam memahami nilai-nilai Pancasila.

Menentukan Tujuan Proyek:

Proyek ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan metode pembelajaran konvensional yang sering dianggap membosankan dan kurang menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran Pancasila di UPT SPF SD Inpres IKIP. Dengan menggunakan media inovatif seperti Papan Pintar Pancasila, proyek ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini diharapkan membantu siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui aktivitas eksplorasi,

analisis, dan pengaitan nilai-nilai Pancasila dengan situasi nyata. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap Pancasila, tetapi juga menanamkan nilai-nilainya secara lebih mendalam agar dapat diintegrasikan dalam sikap dan perilaku siswa di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Sasaran:

Dengan memperkenalkan media pembelajaran Papan Pintar Pancasila, proyek ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas interaktif, seperti mengelompokkan gambar sesuai dengan sila Pancasila, siswa belajar untuk mengaitkan konsep abstrak dengan situasi konkret di sekitar mereka. Hal ini membantu mereka memahami pentingnya nilai-nilai seperti keadilan, persatuan, dan tanggung jawab dalam menciptakan kehidupan yang harmonis.

Selain penguatan pemahaman, proyek ini juga berfokus pada pengembangan kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan ide-ide

mereka terkait implementasi nilai-nilai Pancasila. Dengan menggunakan pendekatan berbasis diskusi dan kerja kelompok, siswa didorong untuk mengemukakan pendapat dan solusi mereka terhadap masalah nyata yang berhubungan dengan Pancasila. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa berpikir secara kreatif tetapi juga melatih mereka untuk menghargai perspektif orang lain, sehingga membangun karakter yang inklusif dan demokratis.

Melalui pendekatan ini, Papan Pintar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk melihat relevansi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan. Kegiatan ini juga bertujuan memupuk rasa cinta tanah air dan tanggung jawab sosial yang lebih besar, sehingga siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara teoritis tetapi juga menjadikannya pedoman dalam berperilaku.

Dengan keterampilan berpikir kritis yang terasah dan pemahaman nilai-nilai kebangsaan yang lebih mendalam, peserta didik diharapkan dapat menjadi generasi yang aktif, kreatif, dan berkontribusi dalam

membangun masyarakat yang adil, bersatu, dan berkeadilan sosial. Proyek ini juga menegaskan peran sekolah, khususnya UPT SPF SD Inpres IKIP, sebagai lembaga yang mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan semangat Pancasila.

Rencana Pelaksanaan:

1. Specific (Spesifik):

Proyek ini dimulai dengan pengenalan teori konstruktivisme, di mana peserta didik diajak untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka tentang nilai-nilai Pancasila melalui pengalaman langsung. Guru akan memberikan demonstrasi praktis mengenai penggunaan media Papan Pintar Pancasila, yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar interaktif dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

2. Measurable (Terukur):

Hasil dari proyek ini diukur melalui aktivitas kelompok yang melibatkan penggunaan Papan Pintar Pancasila. Setiap kelompok diharapkan dapat mengaitkan gambar-gambar yang tersedia dengan sila-sila Pancasila, mempresentasikan alasan

mereka, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai yang telah dipelajari. Keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan akan diamati dan dinilai.

3. **Achievable (Dapat Dicapai):**

Proyek ini dirancang agar dapat dicapai dengan menyediakan bahan dan alat yang diperlukan, seperti papan, kantong, dan gambar-gambar terkait nilai-nilai Pancasila. Panduan pelaksanaan yang sederhana dan mudah dipahami sesuai dengan prinsip konstruktivisme akan diberikan, sehingga peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan kapasitas mereka.

4. **Relevant (Relevan):**

Pelaksanaan proyek ini relevan dengan teori konstruktivisme, di mana peserta didik membangun pemahaman mereka melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar. Dengan menggunakan Papan Pintar Pancasila, siswa tidak hanya mempelajari nilai-nilai Pancasila tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif, sesuai dengan tujuan pembelajaran

untuk membentuk karakter siswa yang berdasarkan nilai-nilai kebangsaan.

5. **Time-bound (Terikat Waktu):**

Proyek ini akan dilaksanakan secara terstruktur pada tanggal 06 September 2024, hari Jum'at, di kelas VI UPT SPF SD Inpres IKIP. Dengan alokasi waktu yang jelas, kegiatan ini akan memberikan peserta didik kesempatan untuk membangun pengetahuan mereka tentang Pancasila secara mendalam dan sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme.

Anggaran Pelaksanaan Proyek:

1. *Specific* (Spesifik):

Menyediakan anggaran untuk pembelian bahan-bahan seperti papan, kantong, dan gambar-gambar yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.

2. *Measurable* (Terukur):

Anggaran sebesar Rp.200.000,- telah disediakan untuk membeli bahan-bahan dan alat-alat yang diperlukan.

3. *Achievable* (Dapat Dicapai):

Anggaran telah disesuaikan dengan jumlah peserta dan kebutuhan materi pelatihan.

4. *Relevant* (Relevan):

Anggaran akan digunakan secara efisien untuk mendukung terlaksananya pelatihan dengan baik.

5. *Time-bound* (Terikat Waktu):

Anggaran harus disiapkan sebelum tanggal 06 September 2024 / Senin untuk pembelian bahan-bahan.

Evaluasi:

1. *Specific* (Spesifik):

Mengevaluasi hasil tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan proyek.

2. *Measurable* (Terukur):

Melakukan survey kepuasan peserta dan mengumpulkan feedback tentang kualitas proyek.

3. *Achievable* (Dapat Dicapai):

Menyediakan formulir survei kepuasan peserta dan melakukan wawancara singkat setelah pelatihan selesai

4. *Relevant* (Relevan):

Evaluasi akan membantu dalam meningkatkan kualitas pelatihan di masa depan dan memahami kebutuhan peserta secara lebih baik.

5. *Time-bound* (Terikat Waktu):

Evaluasi akan dilakukan selama satu minggu setelah pelatihan selesai.

Dokumentasi Pelaksanaan Proyek:



Gambar 1. Proses Pembuatan Produk



Gambar 2. Pemaparan Produk & Rencana pelaksanaan Pelatihan di Sekolah PPL



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan di dalam Kelas VI



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Produk di SD INPRES IKIP



Gambar 5. Pemaparan Karya/Produk kepada Rektor, Dosen, Guru, dan Masyarakat.

E. Kesimpulan

Penggunaan Papan Pintar Pancasila sebagai media pembelajaran yang mengimplementasikan teori konstruktivisme terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila. Melalui pendekatan pembelajaran interaktif, siswa dapat membangun pengetahuan mereka secara aktif, bukan hanya dengan menghafal, tetapi juga dengan mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas yang melibatkan kerja kelompok dan diskusi mendalam memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif.

Selain itu, proyek ini juga mendorong peserta didik untuk menjadi individu yang lebih bertanggung jawab, memiliki rasa nasionalisme yang kuat, dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sosial mereka. Dengan mengintegrasikan teori konstruktivisme dalam

pembelajaran Pancasila, proyek ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, relevan, dan mendalam, yang memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami tetapi juga merasakan nilai-nilai Pancasila secara langsung. Dengan demikian, proyek Papan Pintar Pancasila berkontribusi pada pembentukan karakter generasi muda yang lebih kritis, kreatif, dan peduli terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. (2019). "Papan Pintar Pancasila: Inovasi dalam Pembelajaran Pancasila di Sekolah." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 45-56.
- Arends, R. I. (2018). "Teori Pembelajaran: Konstruktivisme dalam Pendidikan." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 45(2), 123-130.
- Fitria, R. & Arifin, Z. (2020). "Papan Pintar Pancasila Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 11(1), 60-68.
- Gunawan, R. (2022). "Papan Pintar Sebagai Sarana untuk Mengintegrasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa." *Jurnal*

- Pendidikan Nasional*, 19(3), 100-108.
- Husna, A. & Nurfalah, R. (2021). "Penerapan Papan Pintar dalam Pembelajaran Pancasila untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 20-28.
- Liu, Y., & Chen, W. (2017). "Pembelajaran Konstruktivistik dan Teknologi Pendidikan: Pendekatan Teoritis dan Praktis." *Jurnal Riset Pendidikan Komputer*, 55(7), 1-14.
- Mukti, A. & Nasir, I. (2022). "Papan Pintar sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Pancasila." *Jurnal Pendidikan dan Interaksi Sosial*, 13(1), 49-57.
- Prasetyo, Y. (2019). "Inovasi Pembelajaran Pancasila dengan Menggunakan Papan Pintar di Kelas." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(1), 24-31.
- Sutrisno, M. & Wibowo, D. (2021). "Pemanfaatan Papan Pintar Pancasila untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 88-94.
- Yuliana, D. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Pancasila Berbasis Papan Pintar untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Media Pembelajaran*, 16(3), 75-82.